Dr. H. Muhammad Arafah, M.Pd.
Dr. Ahmad Yani, S.Pd., M.Pd.
Hj. Nurhayati, S.Pd., M.Pd.

# INOVASI PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

Editor:
Syamsu Rijal, S. Pd., M. Pd.

# INOVASI PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

Dr. H. Muhammad Arafah, M.Pd.
Dr. Ahmad Yani, S.Pd., M.Pd.
Hj. Nurhayati, S.Pd.

TAHTA MEDIA GROUP
**Tahta Media Group**

## UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

**Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

**Pembatasan Pelindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**INOVASI PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN**

Penulis:
Dr. H. Muhammad Arafah, M.Pd.
Dr. Ahmad Yani, S.Pd., M.Pd.
Hj. Nurhayati, S.Pd.

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Syamsu Rijal, S. Pd., M. Pd.

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
viii, 200, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN : 978-623-147-759-0

Cetakan Pertama:
Maret 2025

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

**Copyright © 2025 by Tahta Media Group**
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP**
**(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)**
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Swt. Oleh karena atas berkat Rahmat, Taufiq dan petunjuk-Nya sehingga buku Inovasi Pendidikan dan Pembelajara ini dapat tersujud sebagaimana adanya saat ini.

Masalah pendidikan dari waktu ke waktu masih menjadi sorotan dan tidak pernah surut dari persoalan dan tantangan. Seluruh lapisan masyarakat merasa berkepentingan karena pendidikan menjadi tumpuan harapan masa depannya yang lebih baik. Semakin tinggi kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan telah memperkaya upaya pencarian model-model pendidikan yang lebih tepat, sehingga telah melahirkan kekayaan pengalaman teoretis dan praktis sebagai bagian dari aksi kultural serta transformasi sosial.

Dengan demikian, pendidikan merupakan arena yang tepat untuk mewujudkan cita-cita dan impian masa depan, sehingga berbagai inovasi pendidikan yang berkaitan dengan perkembangan kultural dan sosial budaya masyarakat terus meningkat. Hal ini menuntut para pendidik perlu memahami tentang inovasi pendidikan, baik mengenai pengertian, penyebaran, proses keputusan penerimaan atau penolakan serta peranan wahana pembaharu *(change agent)*, termasuk strategi perubahan sosial karena pada dasarnya inovasi termasuk bagian dari perubahan sosial.

Penulis buku ini mencoba menggali hakikat inovasi pendidikan dalam perspektif perubahan sosial, dengan membahas pengertian, konsep, prinsip, karakteristik, proses keputusan penerimaan atau penolakan serta peranan wahana pembaharu (*change agent*), termasuk strategi dan implementasi inovasi pendidikan.

Sebagai implikasinya, ia memadang perlunya sebuah model inovasi pendidikan, yang bercirikan terbuka, fleksibel, keseluruhan, dan hubungan. Penerapannya diutamakan pada satu alternatif berupa langkah-langkah praktis dalam penerapan inovasi pendidikan, yaitu rumusan yang jelas, penggunaan metode atau cara yang memberi kesempatan, penggunaan berbagai alternatif, penggunaan data atau informasi yang sudah ada, penggunaan tambahan data untuk mempermudah fasilitas, penggunaan pengalaman sekolah atau lembaga lain, berbuat secara positif, menerima tanggung jawab pribadi, pengorganisasian kegiatan,

dan pencarian jawaban atas beberapa pertanyaan dasar tentang inovasi di sekolah/madrasah. Adapun faktor utama yang perlu diperhatikan dalam mewujudkan inovasi pendidikan adalah guru, siswa, fasilitas, dan program/tujuan.

Pelaksanaan penggunaan strategi inovasi pendidikan biasanya tidak hanya dilakukan satu macam strategi dan model, tetapi juga kombinasi dari berbagai macam strategi ataupun model sesuai dengan tahap pelaksanaan program serta kondisi dan situasi masyarakat yang menjadi sasaran perubahan. Dengan demikian, inovasi pendidikan berlangsung dengan efektif dan efisien.

Penulis menyadari atas keterbatasan dan kekurangannya yang tentunya berimplikasi terhadap kekurangan buku ini, olehnya itu sumbang saran, dan masukan dari berbagai pihak sangat kami harapkan. Selanjutnya kami sampaikan penghargaan dan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya baik moril maupun material sehingga buku ini dapat terwujud. Semoga bantuan, dan saran serta kritikan yang diberikan bernilai ibadah disisi-Nya dan diberikan pahala yang berlipat ganda. Aamiin.

Februari, 2025

Penulis.

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... iv
DAFTAR ISI ..... vi
BAB 1 KONSEP DASAR INOVASI PENDIDIKAN ..... 1
A. Pendahuluan ..... 1
B. Pengertian Inovasi, Discovery Dan Invention ..... 3
C. Inovasi Dan Modernisasi ..... 7
D. Pengertian Inovasi Pendidikan ..... 13
Latihan ..... 17
Rangkuman ..... 17
Glosarium ..... 18
Daftar Pustaka ..... 19
BAB II PROSES INOVASI PENDIDIKAN ..... 21
A. Pendahuluan ..... 21
B. Difusi Dan Diseminasi Inovasi ..... 23
C. Proses Keputusan Inovasi ..... 26
D. Strategi Yang Mendukung Pelaksanaan Inovasi ..... 35
Latihan ..... 43
Rangkuman ..... 43
Glosarium ..... 44
Daftar Pustaka ..... 45
BAB III KARAKTERISTIK DAN STRATEGI INOVASI PENDIDIKAN ..... 46
A. Pendahuluan ..... 46
B. Karakteristik Inovasi Pendidikan ..... 48
C. Strategi Inovasi Pendidikan ..... 52
Latihan ..... 71
Rangkuman ..... 72
Glosarium ..... 72
Daftar Pustaka ..... 75
BAB IV INOVASI KURIKULUM BERBASIS KETERPADUAN ..... 77
A. Pengantar ..... 77
B. Pengertian Kurikulum Berbasis Keterpaduan ..... 78
C. Komponen-Komponen Kurikulum Berbasis Keterpaduan ..... 80

D. Karakteristik Kurikulum Berbasis Keterpaduan ..... 81
E. Prosedur Pengembangan Kurikulum Berbasis Keterpaduan ..... 82
Latihan ..... 84
Rangkuman ..... 85
Glosarium ..... 85
Daftar Pustaka ..... 87
BAB V INOVASI DALAM PEMBELAJARAN ..... 89
A. Pendahuluan ..... 89
B. Inovasi Pembelajaran Kuantum ..... 91
C. Landasan Pembelajaran Kuantum ..... 93
D. Prinsip dan Strategi Pembelajaran Kuantum ..... 94
E. Model Pembelajaran Kuantum ..... 96
Latihan ..... 104
Rangkuman ..... 104
Daftar Pustaka ..... 106
BAB VI INOVASI PEMBELAJARAN KOMPETENSI ..... 107
A. Pendahuluan ..... 107
B. Pengertian Pembelajaran Kompetensi ..... 108
C. Prinsip Pembelajaran Kompetensi ..... 112
D. Karakteristik Pembelajaran Kompetensi ..... 116
E. Pengelolaan Pembelajaran Kompetensi ..... 119
Latihan ..... 125
Rangkuman ..... 125
Daftar pustaka ..... 127
BAB VII INOVASI PEMBELAJARAN KONSTEKTUAL ..... 129
A. PENDAHULUAN ..... 129
B. Konsep Dasar dan Karakteristik Pembelajaran Kontekstual ..... 130
C. Pendekatan dan Prinsip Pembelajaran Konstektual ..... 132
Latihan ..... 143
Rangkuman ..... 144
Glosarium ..... 145
Daftar Pustaka ..... 146

BAB VIII KONSEP DAN INOVASI PEMBELAJARAN ELEKTRONIK ( *E - LEARNING*) ..... 149
A. Pengantar ..... 149
B. Pengertian Teknologi Informasi dalam Pembelajaran ..... 152
C. Hakikat Teknologi Informasi ..... 154
D. Konsep Pembelajaran melalui Teknologi Informasi ..... 156
E. Klasifikasi Model-Model Pembelajaran Internet ..... 158
F. Faktor Pendukung Pembelajaran melalui Teknologi Informasi ..... 161
Latihan ..... 168
Rangkuman ..... 168
Daftar Pustaka ..... 169
BAB IX PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MELALUI TEKNOLOGI INFORMASI ..... 170
A. Pendahuluan ..... 170
B. Model-Model Pembelajaran Internet ..... 171
C. Pengembangan Model Pembelajaran Melalui Internet ..... 178
D. Aplikasi Pembelajaran Melalui Teknologi Informasi ..... 181
Latihan ..... 183
Rangkuman ..... 183
Daftar Pustaka ..... 185
BAB X KEMASAN DAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN MELALUI TEKNOLOGI INFORMASI ..... 187
A. Pendahuluan ..... 187
B. Hakikat Kemasan Bahan Belajar melalui Teknologi Informasi ..... 188
C. Prosedur Pengembangan Bahan Ajar ..... 191
D. Pengemasan Bahan Pembelajaran ..... 192
E. Kawasan Teknologi Pembelajaran ..... 193
Latihan ..... 196
Rangkuman ..... 196
Glosarium ..... 197
Daftar Pustaka ..... 199

# BAB 1
# KONSEP DASAR INOVASI PENDIDIKAN

## A. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang terus berkembang pesat, dunia pendidikan menghadapi tantangan dan peluang baru yang menuntut adanya perubahan signifikan dalam berbagai aspek. Inovasi pendidikan menjadi kunci utama dalam menghadapi dinamika ini, karena mampu mendorong peningkatan kualitas proses belajar mengajar, relevansi kurikulum, serta pengembangan kompetensi peserta didik sesuai kebutuhan zaman.

Buku ini hadir untuk memberikan pemahaman mendalam tentang konsep dasar inovasi pendidikan, dengan tujuan membantu para pendidik, pengambil kebijakan, dan praktisi pendidikan dalam merancang, mengimplementasikan, serta mengevaluasi berbagai bentuk inovasi yang efektif. Inovasi dalam konteks pendidikan tidak hanya terbatas pada penerapan teknologi, tetapi juga mencakup pendekatan pedagogis, model pembelajaran, serta strategi manajerial yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang adaptif dan inklusif.

Pembahasan dalam buku ini meliputi definisi dan karakteristik inovasi pendidikan, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan inovasi, serta studi kasus yang menggambarkan penerapan inovasi di berbagai konteks pendidikan. Dengan memahami konsep dasar ini, diharapkan para pembaca dapat mengembangkan wawasan kritis dan kreatif dalam menghadapi tantangan pendidikan di masa depan.

Selain itu, buku ini juga mengulas tentang pentingnya budaya inovasi dalam institusi pendidikan. Budaya inovasi mencakup sikap terbuka terhadap

perubahan, dorongan untuk bereksperimen, dan kemauan untuk belajar dari kegagalan. Hal ini menjadi fondasi penting dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang dinamis dan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat.

Tidak kalah penting, buku ini membahas peran kolaborasi dalam mendukung inovasi pendidikan. Kolaborasi antar guru, siswa, orang tua, serta komunitas pendidikan lainnya menjadi faktor kunci dalam merancang solusi inovatif yang relevan dan berkelanjutan. Dengan sinergi yang baik, berbagai tantangan pendidikan dapat diatasi secara lebih efektif.

Lebih jauh lagi, buku ini mengeksplorasi bagaimana kebijakan pendidikan di tingkat lokal, nasional, maupun global dapat mendorong atau menghambat proses inovasi. Analisis ini bertujuan untuk memberikan wawasan bagi para pengambil keputusan agar dapat merancang kebijakan yang mendukung terciptanya inovasi yang berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan

Buku ini merupakan landasan penting untuk mempelajari inovasi pendidikan. Telah kita pahami bahwa kemajuan dan perubahan kehidupan sosial yang serba cepat ini merupakan tantangan dan atau masalah dalam pendidikan. Bagaimana kita harus menyiapkan bahkan mampu mengembangkan anak didik agar mereka mampu menghadapi kehidupan modern ini?. Bagaimana kurikulum sekolah harus disusun agar relevan dengan tantangan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan?. Bagaimana mendayagunakan fasilitasperalatan teknologi untuk mengefektifkan proses belajar?. Metodologi apa yang tepat digunakan sesuai dengan perubahan pola kehidupan dewasa ini?. Masih banyak lagi permasalahan dalam bidang pendidikan yang tidak akan pernah habis karena tantangan kehidupan yang selalu berubah dan berkembang.

Dalam buku ini, akan dibahas konsep dasar inovasi pendidikan. Dengan memahami inovasi pendidikan, maka diharapkan kita dapat memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Dapat menjelaskan perbedaan pengertian antara diskoveri, invensi, dan inovasi.
2. Dapat menjelaskan kaitan antara inovasi dan modernisasi.
3. Dapat menjelaskan pengertian inovasi pendidikan.

Kemampuan tersebut sangat penting bagi kita untuk mengembangkan

wawasan dan pemahaman tentang inovasi pendidikan, yang dapat menjadi bahan analisis kita. Agar Anda berhasil dengan baik dalam mempelajari buku ini, ikuti petunjuk belajar sebagai berikut:

1. Bacalah dengan cermat bagian pendahuluan buku ini sampai memahami betul apa, untuk apa, dan bagaimana mempelajarinya.
2. Baca sepintas bagian demi bagian dan temukan kata-kata kunci dan kata-kata yang dianggap baru. Carilah dan baca pengertian kata-kata kunci dalam daftar kata-kata sulit buku ini atau dalam kamus yang ada.
3. Tangkaplah pengertian demi pengertian dari isi buku ini melalui pemahamansendiri dan tukar pikiran dengan mahasiswa atau teman lain Anda.
4. Terapkan pengertian-pengertian inovasi pendidikan secara imajiner (dalam pikiran) dan dalam situasi terbatas melalui simulasi sejawat (*peer-group simulation*) pada saat pembelajaran.
5. Mantapkan pemahaman Anda melalui diskusi mengenai pengalaman simulasi dalam kelompok kecil atau klasikal pada saat pembelajaran.

## B. PENGERTIAN INOVASI, DISCOVERY DAN INVENTION

Inovasi adalah proses menciptakan, mengembangkan, dan mengimplementasikan ide baru yang menghasilkan produk, layanan, atau metode yang lebih efektif, efisien, dan bernilai tambah. Menurut Schumpeter (1934) yang konsepnya masih relevan hingga kini, inovasi meliputi pengenalan produk baru, metode produksi baru, pasar baru, dan sumber bahan baku baru. Namun, definisi modern lebih menekankan pada proses berkelanjutan.

Dalam konteks pendidikan, inovasi mencakup pengembangan kurikulum, pendekatan pembelajaran, teknologi pendidikan, serta strategi manajemen yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Inovasi tidak selalu berarti menciptakan sesuatu yang benar-benar baru, tetapi bisa juga berupa perbaikan atau modifikasi dari konsep, metode, atau teknologi yang sudah ada. Tujuan utama inovasi adalah menciptakan solusi yang lebih efektif dan efisien dalam menjawab tantangan yang ada.

Discovery merujuk pada penemuan sesuatu yang sudah ada di alam tetapi belum diketahui sebelumnya. Discovery biasanya tidak diciptakan, melainkan ditemukan melalui penelitian atau eksplorasi. Discovery sering kali menjadi

dasar untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Discovery atau penemuan adalah proses menemukan sesuatu yang sudah ada tetapi belum diketahui sebelumnya. Discovery biasanya merujuk pada penemuan fakta, prinsip, atau fenomena baru yang terjadi secara alami. Dalam dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan, discovery penting karena menjadi dasar bagi pengembangan pengetahuan dan teknologi baru. Contoh discovery dalam sejarah ilmu pengetahuan adalah penemuan hukum gravitasi oleh Isaac Newton, yang mengungkapkan fenomena alam yang sebenarnya telah ada sejak lama, tetapi belum dipahami secara ilmiah hingga ditemukan.

Invention atau penemuan baru adalah proses menciptakan sesuatu yang sebelumnya belum pernah ada. Invention biasanya berupa perangkat, alat, atau metode baru yang dihasilkan dari kreativitas dan rekayasa manusia. Invention seringkali menjadi dasar bagi inovasi lebih lanjut, di mana temuan baru ini kemudian dikembangkan dan diterapkan dalam berbagai konteks. Contoh invention adalah penciptaan telepon oleh Alexander Graham Bell atau penemuan mesin uap oleh James Watt. Dalam konteks pendidikan, invention bisa berupa pengembangan alat bantu belajar baru atau metode pengajaran yang revolusioner.

Dengan memahami perbedaan antara inovasi, discovery, dan invention, para pendidik dan praktisi pendidikan dapat lebih bijak dalam merancang strategi yang mendorong kemajuan pendidikan secara berkelanjutan.

**Pengertian *Discovery, Invention*, dan *Innovation***

”Discovery”, ”invention”, dan ”innovation” dapat diartikan dalam bahasa Indonesia ”penemuan”, maksudnya ketiga kata tersebut mengandung arti ditemukannya sesuatu yang baru, baik sebenarnya barangnya itu sendiri sudah ada lama kemudian baru diketahui atau memang benar-benar baru dalam arti sebelumnya tidak ada. Demikian pula mungkin hal yang baru itu diadakan denganmaksud untuk mencapai tujuan tertentu. Inovasi dapat menggunakan diskoveri atau invensi. Untuk jelasnya marilah kita bicarakan ketiga pengertian tersebut satupersatu.

Diskoveri (*discovery)* adalah suatu penemuan sesuatu yang sebenarnya benda atau hal yang ditemukan itu sudah ada, tetapi belum diketahui orang. Misalnya penemuan benua Amerika. Sebenarnya benua Amerika itu sudah lama ada, tetapi baru ditemukan oleh Columbus pada tahun 1492, maka

dikatakanColumbus menemukan benua Amerika, artinya orang Eropa yang pertama menjumpai benua Amerika.

Invention adalah proses menciptakan sesuatu yang benar-benar baru, biasanya berupa produk, metode, atau perangkat yang sebelumnya belum pernah ada. Invention melibatkan kreativitas tinggi dan sering kali dilindungi melalui hak paten untuk melindungi hak cipta penciptanya.

Invensi (*invention*) adalah suatu penemuan sesuatu yang benar-benar baru,artinya hasil kreasi manusia. Benda atau hal yang ditemui itu benar-benar sebelumnya belum ada, kemudian diadakan dengan hasil kreasi baru. Misalnya penemuan teori belajar, teori pendidikan, teknik pembuatan barang dari plastik, mode pakaian, dan sebagainya. Tentu saja munculnya ide atau kreativitas berdasarkan hasil pengamatan, pengalaman, dari hal-hal yang sudah ada, tetapi wujud yang ditemukannya benar-benar baru.

Inovasi (*innovation*) ialah suatu ide, barang, kejadian, metode yang dirasakan atau diamati sebagai suatu hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat), baik itu berupa hasil invention maupun diskoveri. Inovasi diadakan untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk memecahkan suatu masalah tertentu.

Agar memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang pengertian inovasi dan juga guna memperluas wawasan perhatian, beberapa definisi inovasi yang dibuat para ahli dikemukakan di bawah ini:

1. *An innovation is an idea for accomplishing some recognition social and in a new way or for a means of accomplishing some social* (Donald P. Ely 1982, Seminar on Educational Change).
2. *An innovation is any idea, practice, or mate artifact perceived to be new bythe relevant unit of adopt. The innovation is the change object. A change isthe altera in the structure of a system that requires or could be required relearning on the part of the actor (s) in response to a situation. The requirements of the situation often involve a res to a new requirement is an inventive process producing an invention. However, all innovations, since not everything an individual or formal or informal group adopt is perceived as new*. (Zaltman, Duncan, 1977:12)
3. *The term innovation is usually employed in three different contexts. In one context it is synonymeus with invention; that is, it refers to a creative process whereby two or more existing concepts or entities are combined*

*in some novelway to produce a configuration not previously known by the person involved. A person or organization performing this type of activity is usually said to be innovative. Most of the literature on creativity treats the term innovation in this fashion.* (Zaltman, Duncan, Holbek, 1973:7)

4. *Innovation is ..... the creative selection, organization and utilization of humanand material resources in new and unique ways which will result in the attainment of a higher level of achievement for the defined goals and objectives.* (Huberman, 1973:5)
5. *Innovation is a species of the genus "change". Generally speaking it seems useful to define an innovation as a deliberate, novel, specific change, which isthought to be more efficacious in accomplishing the goal of system. From the point of view of this book (innovation in education), it seem helpful to consider innovations as being willed and planned for rather than as accruing haphazardly*. (Matthew B. Miles, 1964:14).
6. *An innovation is an idea, practice, or object that is perceived as new by an individual or other unit of adoption. It matters little, so far as human behavioris concerned, whether or not an idea is "objectively" new as measured by the lapse of time since its first use or discovery. The perceived newness of theidea for the individual determines his or her reaction to it. If the idea seems new to the individual, it is an innovation.* (M. Rogers, 1983:11).

Dari beberapa definisi inovasi yang dibuat para ahli tersebut, dapat diketahui bahwa tidak terjadi perbedaan yang mendasar tentang pengertian inovasi antara satu dengan yang lain. Jika terjadi ketidaksamaan hanya dalam susunan kalimat atau penekanan maksud, tetapi pada dasarnya pengertiannya sama. Semua definisi tersebut menyatakan bahwa inovasi adalah suatu ide, hal-halyang praktis, metode, cara, barang-barang buatan manusia, yang diamati atau dirasakan sebagai suatu yang baru bagi seseorang atau kelompok orang (masyarakat). Hal yang baru itu dapat berupa hasil invensi atau diskoveri, yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk memecahkan masalah.

## C. INOVASI DAN MODERNISASI

Inovasi dan modernisasi adalah dua konsep yang sering kali saling terkait dalam konteks perubahan dan perkembangan sosial, ekonomi, serta pendidikan. Meskipun keduanya berfokus pada upaya peningkatan dan pembaruan, terdapat perbedaan mendasar dalam definisi dan cakupannya.

### 1. Inovasi

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, inovasi merujuk pada pengembangan dan penerapan ide-ide baru yang menghasilkan perubahan signifikan. Inovasi dapat terjadi di berbagai bidang, termasuk pendidikan, teknologi, ekonomi, dan budaya. Fokus utama inovasi adalah menciptakan solusi baru atau meningkatkan efektivitas dari apa yang sudah ada.

### 2. Modernisasi

Modernisasi adalah proses transformasi dari kondisi tradisional menuju kondisi yang lebih maju dan kompleks, biasanya dikaitkan dengan perkembangan teknologi, perubahan budaya, serta peningkatan efisiensi dalam berbagai aspek kehidupan. Modernisasi sering kali melibatkan adopsi teknologi baru, perubahan struktur sosial, dan penyesuaian nilai-nilai budaya untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan zaman.

Dalam konteks pendidikan, modernisasi mencakup reformasi sistem pendidikan, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran, serta peningkatan kualitas infrastruktur pendidikan. Modernisasi bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih relevan dan responsif terhadap kebutuhan global.

### 3. Hubungan antara Inovasi dan Modernisasi

Inovasi dan modernisasi saling mendukung dalam menciptakan perubahan yang berkelanjutan. Inovasi sering kali menjadi pendorong utama modernisasi, karena ide-ide baru yang dihasilkan dari inovasi dapat mempercepat proses transformasi sosial dan teknologi. Sebaliknya, modernisasi menciptakan lingkungan yang kondusif untuk inovasi, dengan menyediakan infrastruktur, sumber daya, dan budaya yang mendukung eksperimen dan pembaruan.

Memahami hubungan ini penting bagi para pendidik, pengambil kebijakan, dan praktisi pendidikan dalam merancang strategi yang efektif

untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era modern. Selain itu, modernisasi dalam pendidikan sering kali menjadi landasan bagi inovasi pedagogis, di mana kurikulum diperbarui untuk mencerminkan kebutuhan abad ke-21, seperti keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan literasi digital. Dalam lingkungan yang dimodernisasi, guru memiliki akses ke teknologi terbaru dan metode pengajaran yang inovatif, yang dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa.

Modernisasi juga mendorong perubahan dalam manajemen pendidikan, dengan penerapan sistem manajemen berbasis data untuk memantau kinerja akademik, serta penggunaan platform digital untuk meningkatkan efisiensi administratif. Dengan demikian, inovasi dan modernisasi bekerja secara sinergis untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih adaptif, inklusif, dan berkelanjutan. Memahami hubungan ini penting bagi para pendidik, pengambil kebijakan, dan praktisi pendidikan dalam merancang strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era modern.

Pada waktu membicarakan inovasi sering orang mengajukan pertanyaan tentang modernisasi, karena antara keduanya tampak persamaan yaitu kedua-duanya merupakan perubahan sosial. Agar dapat mengetahui apa perbedaan dan juga kaitan antara inovasi dan modernisasi, perlu dipahami apa inovasi dan apa modernisasi, baru kemudian dicari kaitan antara keduanya. Inovasi telahdibicarakan maka sekarang dibicarakan modernisasi.

Istilah (term) “modern” mempunyai berbagai macam arti dan juga mengandung berbagai macam tambahan arti (*connotations*). Istilah moden ini digunakan tidak hanya untuk orang-orang tetapi juga untuk bangsa, sistem politik,ekonomi lembaga seperti rumah sakit, sekolah, perguruan tinggi, perumahan,pakaian, serta bebagai macam kebiasaan. Pada umumnya kata modern digunakan untuk menunjukkan terjadinya perubahan ke arah yang lebih baik, lebih maju dalam arti lebih menyenangkan, lebih meningkatkan kesejahteraan hidup. Dengan cara baru (modern) sesuatu akan lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan. Misalnya dalam perkembangan transportasi, karena kuda lebih modern daripada gerobak yang ditarik orang, tetapi mobil lebih modern daripada kereta kuda, pesawat lebih modern daripada mobil. Jadi

“modern” dari satu segi dapat diartikan sesuatu yang baru dalam arti lebih maju atau lebih baik daripada yang sudah ada. Baik dalam arti lebih memberikan kesejahteraan atau kesenangan bagi kehidupan.

Eissentadt menjelaskan bahwa menurut sejarahnya modernisasi adalahproses perubahan sistem sosial, ekonomi, dan politik, yang telah berkembang diEropa Barat dan Amerika Utara dari abad ke 17 sampai abad ke 19, dan kemudiantelah berkembang pula di berbagai Negara di Eropa. Dalam abad ke 19 dan 20berkembang pula ke Amerika Selatan, Asia, dan Afrika. Proses perkembanganatau perubahan itu berlangsung secara bertahap, dan tidak semua masyarakatberkembang dalam tahap urutan yang sama. Jadi modernisasi pada dasarnya merupakan proses perkembangan, secara kebetulan Eropa Barat dan AmerikaUtara telah berkembang lebih dahulu, dan sekarang bangsa dari dunia ketigasedang berjuang untuk menyamakan diri mencapai status kehidupan modern.Dengan kata lain modernisasi adalah bekerja sama dengan dunia dengan maksudagar dapat meningkatkan hal-hal yang esensial dalam kehidupan, walaupun mungkin juga terjadi kekacauan atau perpecahan. (M. Francais Abraham, 1980:4).Agar lebih jelas dan lebih luas wawasan serta pemahaman kita tentang pengertian, batasan atau definisi modernisasi, perhatikan beberapa definisi atau pengertian modernisasi yang dikemukakan para ahli berikut ini.

1. Moore. *What is involved in modernization is a “total transformation of a traditional or pre-modern society into the types of technology and associated social organization that characterize the “advanced” economically prosperous, and relatively politically stableations of the western world. But what exactly does (or should) modernization mean?. Unquestionably, the people of the third world nations tend to know very well that people inindustrialized societies have a higher standard of living, and they tend to want better services (such as education, and medical care) and more materialwealth. Unquestionably, too, the masses and the leaders in these countries want political and economic equality with the other nations of the world*. (Donald P Ely, 1982, Seminar on Educational Change)

2. Everett Rogers. *Modernization in the process by which individuals change from a traditional way of life to a more complex, technologically advanced, and rapidly changing style of life.* (Francis Abraham, 2010:5).
3. Black. *Modernization is the process by which historically evolved institutions are adapted to the rapidly change functions that reflect the unprecedented increase in man's knowledge, permitting control over his environment, that accompanied the scientific revolution* (Francis Abraham, 2010:5).
4. Lerner. *Modernization is simply " a secular trend unilateral direction from traditional to participant life ways*". (Francis Abraham, 2010:5)
5. Marion Levy, *takes "the measure of modernization the rational inanimate to animate source of power. The higher that ratio, higher is the degree of modernization*". (Francis Abraham, 2010:5)
6. And Chodak *identifies three types of modernization, named* (1) *Industrial modernization which arises out of the necessity, (2) Acculturative modernization which is the creation of semi-developmental, buffer culture, which result from the super-position of the foreign culture on the traditional culture; (3) Induced modernization which consists of organized effort aimed at infrastructure building and planned socio-economy development.* (Francis Abraham, 2010:5)
7. Inkeles, *described modernity in terms of a number of psychological variables that constitute a kind of mentality characteristic the typical modern man*(Francis Abraham, 2010:5)

Dari beberapa definisi atau pendapat tentang modernisasi yang dikemukakan oleh para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa semuanya sependapat modernisasi adalah proses perubahan sosial dari masyarakat tradisional (yang belum modern) ke masyarakat yang lebih maju (masyarakat industri yang sudah modern). Di antara tanda-tanda masyarakat yang sudah maju (modern) ialah bidang ekonomi telah makmur, bidang politik sudah stabil, terpenuhi pelayanan kebutuhan pendidikan dan kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA


Alraimi, K. M., Zo, H., & Ciganek, A. P. (2015). Understanding the MOOCs Continuance: The Role of Openness and Reputation. *Computers & Education*, 80, 28-38.

Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2019). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. Pearson.

Anderson, T. (2020). *The Theory and Practice of Online Learning*. AU Press.

Bates, A. W. (2015). *Teaching in a Digital Age: Guidelines for Designing Teaching and Learning*. Tony Bates Associates Ltd.

Boettcher Judith V. (l999). Faculty Guide for Moving Teaching and Learning to the Web. USA: Leage for Innovation in the Community College.

Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2016). *E-Learning and the Science of Instruction: Proven Guidelines for Consumers and Designers of Multimedia Learning*. Wiley.

Cronin Mary J. (1996). The Internet Strategy Hanbook: Lessons from the New Frontier Business. USA: Library of Congress.

Coburn, P.,et al. (1985). Practical Guide to Computer in Education. California:Addison-Wisley Publication C ompany Inc.

Departemen Pendidikan Nasional. (2002). Pedoman Umum Pelaksanaan Pendidikan Berbasis Keterampilan Hidup (Life Skill) Melalui Pendidikan Broad Based Education Dalam Pendidikan Luar Sekolahdan Pemuda. Jakarta: Ditjen PLS dan Pemuda.

Fullan, M. (2016). *The New Meaning of Educational Change*. Teachers College Press.

Garrison, D. R., & Vaughan, N. D. (2019). *Blended Learning in Higher Education: Framework, Principles, and Guidelines*. Jossey-Bass.

Graham, C. R. (2019). Blended Learning Systems: Definition, Current Trends, and Future Directions. *Handbook of Blended Learning*, 3-21.

Hardjito. (2001). Pola Hubungan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Internet: Studi Survai Motif Pemanfaatan Internet Siswa SMU dan SMK DKI Jakarta. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia.

Hargreaves, A., & Shirley, D. (2019). *Well-being in Schools: Three Forces That Will Uplift Your Students in a Volatile World*. ASCD.

Hattie, J. (2015). *Visible Learning for Teachers: Maximizing Impact on Learning*. Routledge.

Heinich Robert. (1996). Instructional Media and Technologies for Learning. New Jersey: Prentice-Hall Inc..

Kasali Rhenald. (1999). Membidik Pasar Indonesia. Segmentasi, Targeting dan Postioning. Cetakan ketiga. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Laal, M., & Laal, M. (2012). Collaborative Learning: What Is It? *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 31, 491-495.

Mayer, R. E. (2020). *Multimedia Learning*. Cambridge University Press.

Nina W. Syam. 2004. Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan. Makalah. Disajikan pada Diskusi Panel. UPI Bandung.

OECD. (2020). *Innovating Education and Educating for Innovation: The Power of Digital Technologies and Skills*. OECD Publishing.

Oos Anwar, 2003. Internet: Peluang dan tantangan Pendidikan Nasional Jurnal teknodik, Jakarta Pusat Teknologi Komunikasi dan Informasi Pendidikan Depniknas.

Porbowono, 1996. Internet untuk dunia Pendidikan. Makalah, Bandung: InstitutTeknologi Bandung.

Rahmi, Rivalina. 2004 Pola Pencarian Informasi di Internet. Jurnal Teknodik Jakarta : Pusat Teknologi Komunikasi dan Informasi Pendidikan, Depniknas.

Roehl, A., Reddy, S. L., & Shannon, G. J. (2013). The Flipped Classroom: An Opportunity to Engage Millennial Students Through Active Learning. *Journal of Family & Consumer Sciences*, 105(2), 44-49.

Vriens, Dirk 2004. Information and Communication Technology for CompetitiveIntellegence University of Nijmegen the Netherlands: Idea group Publishing.

Zhao, Y. (2012). *World Class Learners: Educating Creative and Entrepreneurial Students*. Corwin Press.

Buku *Dasar-Dasar Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran* membahas secara menyeluruh konsep, prinsip, dan penerapan inovasi dalam dunia pendidikan. Buku ini dirancang untuk membantu para pendidik, akademisi, mahasiswa, serta praktisi pendidikan memahami bagaimana inovasi dapat menjadi katalisator perubahan menuju sistem pembelajaran yang lebih efektif, kreatif, dan relevan dengan perkembangan zaman.

Isi buku ini mencakup pemahaman dasar tentang inovasi pendidikan, termasuk definisi, karakteristik, serta perbedaan antara inovasi, discovery, dan invention. Selain itu, buku ini menguraikan berbagai model, strategi, dan pendekatan inovatif yang dapat diterapkan dalam proses belajar-mengajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Salah satu fokus utama buku ini adalah integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran, seperti e-learning, blended learning, dan pembelajaran berbasis internet. Buku ini juga menyajikan contoh-contoh nyata implementasi inovasi di berbagai konteks pendidikan, baik di tingkat dasar, menengah, maupun tinggi.

Dengan menggunakan bahasa yang jelas dan didukung oleh referensi akademis terkini, buku ini tidak hanya memberikan landasan teoritis tetapi juga panduan praktis untuk mengembangkan inovasi dalam pendidikan. *Dasar-Dasar Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran* menjadi sumber inspirasi bagi para pendidik yang ingin menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, adaptif, dan berorientasi pada masa depan.

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamediagroup
Telp/WA : +62 896-5427-3996